

**ANALISIS PENGUASAAN MAH RAH KAL M SISWA KELAS
BILINGUAL DI MTs S HIDAYATUL ATHFAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAUVALIA HASNA
NIM. 20222021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PENGUASAAN MAH RAH KAL M SISWA KELAS
BILINGUAL DI MTs S HIDAYATUL ATHFAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAUVALIA HASNA
NIM. 20222021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nauvalia Hasna

NIM : 20222021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGUASAAN *MAHĀRAH KALĀM* SISWA KELAS BILINGUAL DI MTs SHIDAYATUL ATHFAL PEKALONGAN**" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 November 2025

Yang membuat pernyataan,



NAUVALIA HASNA
NIM. 20222021

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama

: Nauvalia Hasna

NIM

: 20222021

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Arab

Judul

: Analisis Penggunaan *Mahrah Kalim* Siswa Kelas
Bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 November 2025

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 198711022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : NAUVALIA HASNA

NIM : 20222021

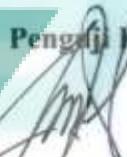
Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : ANALISIS PENGUASAAN *MAHĀRAH KALĀM* SISWA
KELAS BILINGUAL DI MTs S HIDAYATUL
ATHFAL PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 23 Desember 2025 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji

Dr. H. Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

Pengaji

Akhlad Aufa Syukron, M.Pd.
NIP. 19941120 202012 1 013

Pekalongan, 06 Januari 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



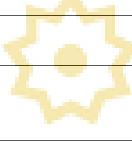
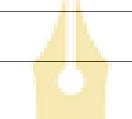
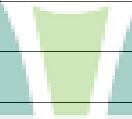
Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		
ج	Ja	J	Je
ح	a		
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
فَ	Fat ah	A	A
كَ	Kasrah	I	I
مَ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَفْ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulat*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
ـ ـ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
ـ ـ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah (Tasyd d)*

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجِيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعْمَ : *nu’imakh*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf berharkat kasrah (ۑ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ۖ).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَّلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. *Laf al-Jal lah ()*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *humf ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz 1
Al-Munqi min al- al 1

MOTO

“Dari tulisan menuju lisan yang dilatih dan bermakna,
ilmu tidak lagi berhenti sebagai pengetahuan,
melainkan tumbuh menjadi keberkahan yang diamalkan”

~Nauvalia Hasna



PERSEMBAHAN

Dari relung hati yang penuh syukur dan rasa haru, karya ini penulis persembahkan kepada mereka yang selalu memberikan dukungan, inspirasi, semangat, dan cahaya dalam menyelesaikan proses panjang ini.

1. Kepada almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan sebagai tempat bertumbuh, belajar, dan menggali pengalaman berharga yang membentuk penulis hingga titik ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Zaki dan Ibu Anis Farichah, terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan tiada henti yang menjadi pijakan utama dalam menapaki setiap langkah pendidikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi sarjana ini dengan lancar.
3. Untuk diri sendiri, Nauvalia Hasna, terima kasih atas keberanian untuk tetap melangkah dan bertahan, bahkan di saat langkah terasa berat. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, hingga akhirnya penelitian ini berhasil diselesaikan dengan segala perjuangan yang tak mudah.
4. Ucapan terima kasih tak terlupa penulis sampaikan kepada keluarga tercinta. Kepada keempat adikku, Muhammad Nabil Husni (alm.), Nasyida Husna, Nahdliya Rizqiana, dan Nayla Rahma, yang selalu menghadirkan semangat dalam setiap perjalanan akademik penulis.
5. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada sahabat “*High Five*”, Nailaturrif’ah, Zahrotun Bahiroh, Raaghibah Rihaadatul ‘Aisy, dan Fina Fairuzatul Maula yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Kebersamaan sejak awal perkuliahan, dalam suka maupun duka, telah menjadi kenangan sekaligus kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan studi ini.

ABSTRAK

Hasna, Nauvalia. 2025. "Analisis Penguasaan *Mah rah Kal m* Siswa Kelas Bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Mah rah Kal m, Kelas Bilingual, Madrasah Tsanawiyah, Studi Kasus.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berbicara (*mah rah kal m*) sebagai keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kelas bilingual yang dirancang untuk membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab secara aktif. Namun, dalam pelaksanaannya penguasaan berbicara siswa kelas bilingual belum berkembang secara merata. Perbedaan latar belakang siswa, tingkat kepercayaan diri, serta keterbatasan latihan berbicara menjadi permasalahan yang mempengaruhi penguasaan *mah rah kal m*.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual, faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan berbicara bahasa Arab siswa ditinjau dari aspek ujaran, kosakata, *qaw id*, kelancaran, dan pemahaman, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan solusi dalam meningkatkan *mah rah kal m* siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 7 bilingual MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *mah rah kal m* siswa berada pada kategori baik, dengan aspek ujaran, kosakata, dan pemahaman sebagai kekuatan utama. Kendala masih ditemukan pada konsistensi penggunaan *qaw id*, kelancaran berbicara secara spontan, serta keberanian siswa dalam berbicara. Faktor penunjang meliputi lingkungan kelas bilingual, interaksi aktif guru dan siswa, serta motivasi yang diberikan guru. Solusi yang dapat dilakukan berupa pembiasaan berbicara bahasa Arab secara bertahap, latihan percakapan sederhana berbasis kosakata yang telah dipelajari, koreksi langsung yang bersifat membangun, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penguasaan *Mah rah Kal m* Siswa Kelas Bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag., selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan semangat belajar kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi baiknya.
7. MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait penguasaan *mah rah kal m* di kelas bilingual.
8. Adik-adik kelas 7 bilingual MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah membantu peneliti sebagai objek penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman PBA angkatan 2022 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas tiga tahunnya, semoga jalan teman-teman selalu diberikan kemudahan.
10. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tentunya penelitian ini belum sempurna, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang pendidikan. *Aamiin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Pengertian <i>Mah rah</i> dalam Bahasa Arab	10
2.1.2 Pengertian <i>Mah rah Kal m</i>	12
2.1.3 Indikator Penilaian Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i>	14
2.1.4 Kelas Bilingual	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian	31
3.1.2 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	41
4.1.2 Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual	49
4.1.3 Faktor Penunjang dan Penghambat Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual.....	62
4.1.4 Solusi untuk Mengatasi Kendala Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual.....	69
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual	74
4.2.2 Faktor Penunjang dan Penghambat Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual.....	90
4.2.3 Solusi untuk Mengatasi Kendala Penguasaan <i>Mah rah Kal m</i> Siswa Kelas Bilingual.....	117
BAB V PENUTUP	129
5.1 Simpulan.....	129
5.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	139

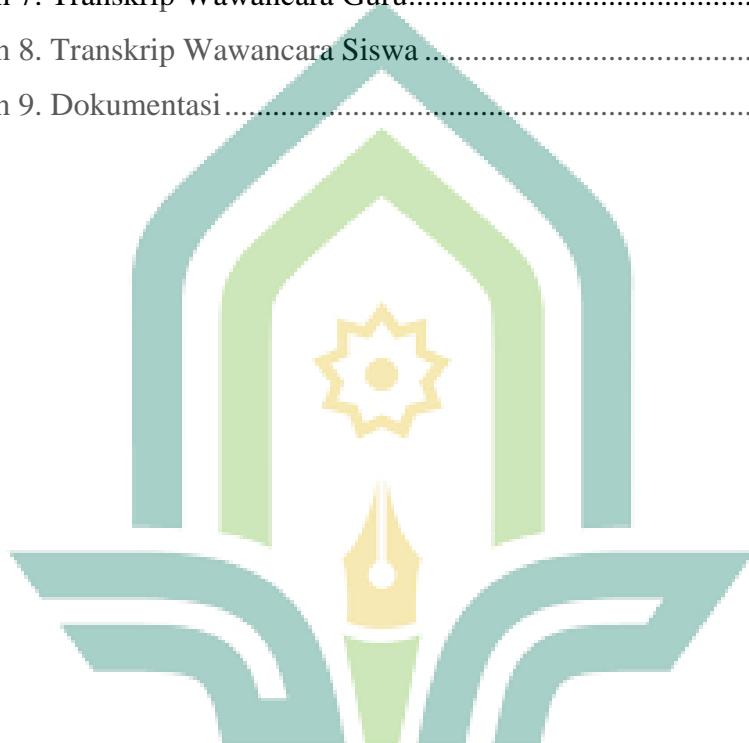
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.....	42
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
Tabel 4.3 Daftar Pendidik Kelas Bilingual	48
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik	48
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Kelas Bilingual	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis	139
Lampiran 2. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	140
Lampiran 3. Surat Ijin Melakukan Penelitian	141
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	142
Lampiran 5. Pedoman Observasi	143
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	147
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru	152
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa	159
Lampiran 9. Dokumentasi	171



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara (*mah rah kal m*) adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan kata-kata dengan jelas agar bisa menyampaikan ide, pendapat, keinginan, atau perasaannya kepada orang lain. Dalam bahasa Arab, keterampilan berbicara sangat penting karena termasuk dalam kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya digunakan untuk menyampaikan pikiran, pengetahuan, atau informasi supaya orang lain bisa memahaminya dengan baik (Fajrin et al., 2020). Untuk menguasai keterampilan ini, peserta didik perlu menguasai kosakata, tata bahasa (*na wu* dan *araf*), dan intonasi serta pengucapan (Syifani & Fauji, 2025). Selain itu, *mah rah kal m* tidak cukup hanya berlatih berbicara, tetapi juga perlu memperhatikan intonasi, gestur, ekspresi wajah, dan pelafalan yang jelas. Hal ini penting agar pesan tersampaikan dengan baik. Meskipun terlihat mudah, keterampilan ini cukup kompleks dan memerlukan latihan yang konsisten untuk dapat dikuasai secara efektif (Mufidah et al., 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat komponen-komponen utama yang menjadi indikator dalam menilai kemampuan *mah rah kal m* siswa. Komponen tersebut meliputi ujaran, kosakata, *qaw id* (tata bahasa), kelancaran, dan pemahaman (Handriawan & Nurman, 2021). Ujaran berkaitan dengan kejelasan dan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara lisan, sedangkan penguasaan pemahaman

berperan penting agar siswa dapat menyampaikan gagasan dengan tepat dan bervariasi. *Qaw id* atau tata bahasa juga menjadi dasar penting agar kalimat yang diucapkan sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar. Di samping itu, kelancaran berbicara serta pemahaman terhadap topik pembicaraan turut menjadi indikator utama yang mencerminkan sejauh mana siswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pemahaman terhadap seluruh komponen tersebut penting bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan *maqasid al-hikmah* secara menyeluruh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah melalui program kelas bilingual, yaitu kelas khusus atau program pendidikan yang memanfaatkan dua bahasa sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran (Bunga et al., 2023). Pada era globalisasi ini, kelas bilingual mulai banyak digalakkan oleh beberapa sekolah. Tujuan diterapkannya kelas bilingual dalam suatu sekolah adalah mengembangkan kemampuan berbahasa baik dalam konteks akademik atau profesional, persiapan untuk lingkungan kerja yang multikultural dan multibahasa, meningkatkan kemampuan kognitif, dan meningkatkan prestasi akademik. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diajarkan di kelas bilingual. Selain tujuan diajarkannya bahasa Arab adalah mempersiapkan siswa untuk tantangan global juga sebagai bekal siswa dalam mempelajari literatur agama Islam, baik dalam Al-Qur'an maupun dalam teks keagamaan lainnya.

Namun, meskipun bahasa Arab diajarkan dalam kelas bilingual, tingkat pemahaman siswa, khususnya dalam maharah kalam atau keterampilan berbicara, belum bisa dipastikan mencapai target yang sempurna. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam pengucapan, perbendaharaan kosakata, dan minat bahasa yang masih rendah. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan kelas bilingual ini belum mendapatkan hasil yang optimal. Seperti kurangnya minat siswa terhadap bahasa Arab, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, dan kurangnya waktu serta faktor buku ajar dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran (Nurcahyaningtias & Anggian, 2023).

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara umum siswa di kelas bilingual tidak mengalami kendala yang berat, terbukti dari sebagian siswa yang berhasil meraih nilai di atas KKM. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target kemahiran berbahasa, baik karena kemampuan linguistik mereka kurang dominan maupun karena kesulitan dalam membaca teks Arab, menulis dengan dikte, dan menyambung huruf Arab (Mustofa, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan di MTs Al-Abror Sidoarjo, di mana pembelajaran bahasa Arab khususnya *mah rah kal m* meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, namun siswa tetap mengalami hambatan, baik dari aspek linguistik seperti pengucapan dan kosakata, maupun non-linguistik seperti lingkungan dan kurangnya dukungan orang tua. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah mengadakan kegiatan BTQ

di luar jam pelajaran guna mendukung peningkatan kemampuan berbicara siswa (Islamiyati & Ammar, 2023).

Kondisi serupa juga menjadi perhatian di MTs S Hidayatul Athfal. Kelas bilingual di sekolah ini dikenal sebagai wadah bagi siswa-siswa unggulan, termasuk dalam bidang bahasa. Secara teori, siswa dalam kelas bilingual seharusnya memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan siswa di kelas reguler. Namun, anggapan tersebut masih perlu dibuktikan melalui penelitian lebih lanjut. Berbagai faktor seperti metode pengajaran, lingkungan berbahasa, dan motivasi belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran *maqra'ah* di kelas tersebut. Untuk itu, penelitian ini secara khusus memilih kelas 7 sebagai fokus kajian. Kelas 7 berada pada fase awal adaptasi terhadap sistem pembelajaran bilingual, sehingga dinamika perkembangan keterampilan berbicara, kendala yang dihadapi siswa, serta peran guru akan tampak lebih nyata. Sementara itu, siswa kelas 8 dan 9 umumnya sudah terbiasa dan memiliki kemampuan yang lebih stabil, sehingga kurang merepresentasikan proses awal pembentukan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan *maqra'ah* siswa kelas 7 bilingual di MTs S Hidayatul Athfal, serta mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pembelajaran bahasa Arab di kelas bilingual, sekaligus

dirumuskan solusi yang tepat dan aplikatif dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa yang belum menguasai *mah rah kal m* secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: “Analisis Penguasaan *Mah rah Kal m* Siswa Kelas Bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul terkait penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas 7 bilingual di MTs S Hidayatul Athfal belum sepenuhnya mencerminkan tujuan tersebut. Masih terdapat variasi tingkat penguasaan *mah rah kal m* antar siswa yang menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam.
2. Siswa kelas 7 sebagai peserta didik baru masih berada pada tahap adaptasi terhadap sistem pembelajaran bilingual, yang berdampak pada ketidakstabilan kemampuan berbicara bahasa Arab serta munculnya berbagai kendala dalam penguasaan *mah rah kal m*.
3. Terdapat sejumlah faktor yang diduga menjadi penunjang maupun penghambat dalam penguasaan *mah rah kal m* siswa, seperti lingkungan berbahasa, metode pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung, serta motivasi dan kepercayaan diri siswa, namun faktor tersebut belum dijelaskan secara mendalam di MTs S Hidayatul Athfal.
4. Upaya pemecahan masalah terkait rendahnya penguasaan *mah rah kal m* siswa memerlukan perumusan solusi yang tepat dan kontekstual. Namun,

hingga saat ini belum terdapat kajian yang secara sistematis mengidentifikasi solusi yang efektif untuk mengatasi faktor penghambat dan mengoptimalkan faktor pendukung dalam pembelajaran *mah rah kal m* di kelas bilingual.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi kajian pada analisis penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas 7 bilingual di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan. Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yang meliputi ujaran, kosakata, kelancaran, ketepatan struktur bahasa (*qaw id*), dan pemahaman; faktor-faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi penguasaan *mah rah kal m* siswa, baik yang bersumber dari lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana pendukung, maupun karakteristik siswa; serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas bilingual.

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian lebih terarah dan mendalam dalam mengkaji kondisi nyata pembelajaran bahasa Arab di kelas bilingual, khususnya pada fase awal adaptasi siswa terhadap sistem pembelajaran dwibahasa, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam peningkatan penguasaan *mah rah kal m* siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah permasalahan yang perlu ditelaah lebih lanjut. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal?
2. Faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dirancang dengan tujuan yang jelas dan spesifik. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal.

3. Merumuskan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual di MTs S Hidayatul Athfal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual, serta memperkaya khazanah keilmuan mengenai faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji *mah rah kal m* pada konteks kelas bilingual, terutama dalam menguraikan solusi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi guru bahasa Arab dalam memahami tingkat penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual, serta dalam mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa, sehingga guru dapat menerapkan solusi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali kendala yang dihadapi dalam penguasaan *mah rah kal m*, serta mendorong peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab di kelas bilingual.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kebijakan dan program pembelajaran bahasa Arab di kelas bilingual, khususnya dalam menciptakan lingkungan berbahasa yang kondusif serta menyediakan sarana pendukung yang menunjang peningkatan *mah rah kal m* siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan sebagai calon guru tentang kondisi dan penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas bilingual. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai program kelas bilingual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas 7 bilingual MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan serta faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam pembelajaran bahasa Arab, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas 7 bilingual MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan secara umum berada pada kategori baik dan menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun belum merata pada seluruh aspek. Siswa telah mampu menyampaikan ujaran sederhana dalam konteks *ta ruf* dengan struktur kalimat yang cukup runut dan dapat dipahami. Aspek pemahaman menjadi kekuatan utama, di mana sebagian besar siswa mampu menangkap makna percakapan sederhana dan merespons sesuai konteks. Penguasaan kosakata dasar juga tergolong baik dan mendukung kelancaran komunikasi lisan. Namun demikian, masih ditemukan kendala pada konsistensi penggunaan *qaw id* dan kelancaran berbicara secara spontan, terutama pada siswa yang memiliki rasa gugup dan keterbatasan kosakata. Oleh karena itu, kemampuan berbicara siswa telah berkembang secara positif, tetapi masih memerlukan pembiasaan dan latihan komunikatif yang berkelanjutan.
2. Faktor penunjang dan penghambat penguasaan *mah rah kal m* siswa kelas 7 bilingual saling berkaitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Faktor

penunjang meliputi lingkungan kelas bilingual yang komunikatif, interaksi aktif antara guru dan siswa, motivasi serta pendekatan personal dari guru, dan metode pembelajaran yang menekankan praktik berbicara secara bertahap. Lingkungan yang demikian mendorong siswa untuk lebih berani menggunakan bahasa Arab secara lisan. Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemukan antara lain rasa malu, gugup, dan takut salah saat berbicara, keterbatasan kosakata, lemahnya penguasaan *qaw id*, serta kelancaran berbicara yang masih rendah ketika dilakukan secara spontan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan minimnya kegiatan pendukung turut membatasi intensitas latihan berbicara siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai faktor yang mendukung, hambatan linguistik dan psikologis masih memerlukan penanganan yang berkelanjutan.

3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala penguasaan *ma'rakat* siswa kelas 7 bilingual adalah menciptakan suasana belajar yang aman dan mendukung keberanian berbicara, memperkuat kosakata secara bertahap dan kontekstual, serta menyederhanakan penerapan *qaw id* dalam praktik berbicara. Peningkatan intensitas latihan berbicara melalui dialog sederhana, kerja kelompok, dan interaksi antar siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan kegiatan pendukung di dalam maupun di luar kelas, seperti simulasi percakapan dan kegiatan bilingual nonformal, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kelancaran dan kepercayaan diri siswa. Dengan solusi tersebut, penguasaan *ma'rakat*

kal m siswa diharapkan dapat berkembang secara lebih optimal dan berkesinambungan

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan penguasaan *mah rah kal m* dengan membiasakan diri menggunakan bahasa Arab secara lisan dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas. Latihan sederhana seperti *ta ruf*, dialog singkat dengan teman, dan pengulangan kosakata dalam kalimat sederhana dapat membantu meningkatkan kelancaran dan keberanian berbicara. Siswa juga disarankan untuk memperkaya penguasaan *mufrad t* secara bertahap agar lebih mudah mengekspresikan ide secara lisan. Selain itu, sikap berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan perlu terus ditumbuhkan, karena kesalahan merupakan bagian dari proses belajar bahasa. Dengan latihan yang konsisten dan kepercayaan diri yang baik, kemampuan berbicara bahasa Arab siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran *mah rah kal m* dengan strategi yang komunikatif, kontekstual, dan bervariasi. Berdasarkan temuan penelitian, latihan berbicara masih perlu ditingkatkan intensitas dan variasinya, misalnya melalui dialog berpasangan, *role play*, permainan bahasa, dan simulasi percakapan sederhana. Guru juga disarankan untuk memberikan ruang yang lebih

luas bagi siswa untuk berbicara secara spontan tanpa tekanan berlebihan terhadap ketepatan *qaw id*. Pemberian umpan balik yang bersifat membangun dan memotivasi perlu dipertahankan agar siswa tidak merasa takut salah. Selain itu, pemanfaatan kegiatan pendukung seperti pembiasaan berbahasa Arab di luar kelas dapat menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di kelas.

5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, baik pada keterampilan bahasa Arab lainnya seperti *istim*, *qir ah*, dan *kit bah*, maupun pada faktor afektif yang mempengaruhi keberanian berbicara siswa. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan jumlah subjek yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas metode atau program pembelajaran tertentu, seperti *Arabic Day*, pembelajaran berbasis proyek, atau kegiatan bilingual di luar kelas, terhadap peningkatan *mah rah kal m*. Dengan penelitian yang lebih mendalam, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang lebih konkret bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah bilingual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatullah, M. N., & Kusumaningrum, N. (2020). Pendekatan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(02), 231–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.1945>
- Ann, S. (2022). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas VA di SDN 050 Tarakan* [Universitas Borneo Tarakan]. file:///C:/Users/USER/Documents/Skripsi Jaya/ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VA.pdf
- Assaqaf, L., Muhdi, & Wuryandini, E. (2023). Implementasi Program Bilingual di Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 265–279. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2009>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Bunga, A. P., Nurjanah, E. S. A., Jayanti, A. D., Maulana, D. P., Idatunnisa, I., Aini, F. Q., & Nurcholisho, L. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Bilingual SMA Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. *Al-Jabiri: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2(2), 143–157. <https://doi.org/10.53866/aljabiri.v2i2.548>
- Chairunnisa, H. S. N., & Hikmah, K. (2024). Arabic Day Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo: Program Unggulan Pengembangan Bahasa Arab bagi Peserta Didik. *Jurnal Mu'allim*, 6(1), 150–167. <https://doi.org/10.35891/muallim.v6i1.4504>
- Dewi, T. A. (2016). Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri 1 Baturetno Wonogiri. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 161–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/sakp.v5i2.5197>
- Dhujjah, N. I. B., Asfia, A. S., Lestari, A. P., & Khasanah, N. N. (2024). Pembiasaan mufrodat pagi dalam melatih kemampuan bilingual (Indonesia, Arab) pada MI Miftahul Huda Desa Ngadireso Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 7(2), 164–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i2.1450>

- Fajrin, R. M., Walfajri, W., & Khotijah, K. (2020). Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. *LISANUNA: Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(2), 342–358. <https://doi.org/10.22373/ls.v10i2.8834>
- Hady, Y. (2019). Pembelajaran mah rat al-kal m menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Nâqah. *Al Mahâra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 63–84. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>
- Handriawan, D., & Nurman, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. In Sultan (Ed.), *Sanabil Publishing*. Sanabil.
- Handriyanto, I. H., & Budiyono, A. (2023). Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Biligual di Sekolah Menengah Pertama ZIIS Cilongok Banyumas. *Dirasah*, 6(2), 360–366. [https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.915](https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.915)
- Hukama, M. H., Damara, I., & Rachman, I. F. (2024). Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual. *SOSHUMDIK*, 3(1), 119–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/soshumdik.v3i1.1570>
- Husna, A. R. (2020). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam pembelajaran tematik*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Husnullail, M., Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148/721>
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Erlangga.
- Islamiyati, D., & Ammar, F. M. (2023). Tantangan dan solusi dalam pembelajaran maharah kalam: Sebuah studi kualitatif di sebuah Sekolah Menengah Pertama Islam di Sidoarjo, Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(2), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijis.v11i2.1662>
- Kurnia, A., Wahab, A., & Leu, U. U. (2018). Tinjauan ekonomi Islam atas sistem pengupahan karyawan home industry meubel. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), 123–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5540>
- Kurniawan, G. F. (2019). Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. *Historia Pedagogia: Jurnal Penelitian Dan Inovasi Pendidikan Sejarah*, 8(1), 68–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/hisped.v8i1.34599>

- Latifah, A. (2023). Kerangka Berpikir dan Kerangka Konsep. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (p. 222). Rizmedia Pustaka Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y8q_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA73&dq=Kerangka+berpikir+merupakan&ots=vaqDkC1AZD&sig=izS7ipE-l2iAiyWcX_4VHHSgIN4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Manapa, F. T. (2022). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 290 Inpres Kasisi Kabupaten Tana Toraja* [Universitas Bosowa]. file:///C:/Users/USER/Documents/Skripsi Jayaa/ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III SDN 290.pdf
- Margana, & Sudartini, S. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. UNY Press.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, N., Attaqi, K. F., & Amrulloh, H. (2022). Peran pemahaman maharah kalam pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). *Proceding International Conference on Islamic Education*, 700–708. <http://repository.uin-malang.ac.id/13464/2/13464.pdf>
- Mujib, M., & Majid, A. (2022). Pengaruh Program Bilingual Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 217–227. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14623>
- Munip, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustofa, Z. (2021). Proses Pembelajaran Berbahasa Arab pada Program BLC (Bilingual School) Kelas VII MTsN Kota Madiun. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 46–61. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i1.67>
- Mutmainnah, & Syarifuddin. (2014). Strategi pembelajaran maharah al-kalam di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri. *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1–22.

- Nurcahyaningtias, N. D., & Anggian, L. A. S. (2023). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab melalui Kegiatan Arabic Camp di Kelas Bilingual. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2). <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11635>
- Nurlaila. (2020). Maharah kalam dan problematika pembelajarannya. *Al-Af'idah*, 4(2), 55–65. https://www.researchgate.net/publication/370502988_MAHARAH_KALA_M_DAN_PROBLEMATIKA_PEMBELAJARANNYA
- Oktaviana, N. D. (2023). *Analisis keterampilan berbicara siswa kelas II pada pembelajaran tematik di SD Negeri Limo 02*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prasetyani, N. Y., & Tinus, A. (2017). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Bilingual di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. *Jurnal: Kebijakan & Pengembangan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v5i2.11600>
- Prasetyo, J. E., & Widodo, S. (2022). Studi deskriptif pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022. *Widya Didaktika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.54840/juwita.v1i1.8>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Rahmaini. (2015). Strategi pembelajaran maharah kalam bagi non Arab. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 227–233.
- Riana, W. (2023). *Analisis Program Bilingual Arab Inggris dalam Menunjang Kemampuan Maharatul Kalam Santri*. Universitas Jambi.
- Rohadatulaisi, J. A., Susiawati, I., & Fanirin, M. H. (2024). Penggunaan metode audiolingual pada pembelajaran Mah rah al-Kal m di Madrasah Tsanawiyah. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 5(4), 357–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.59689/incare.v5i4.1057>
- Rohmatunnaimah, U. (2023). *Analisis efektivitas program kelas bilingual dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VII MTs Islamiyah Malo Bojonegoro* [Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri]. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/3109/>

- Saliya, I. I. (2023). *Analisis tingkat keterampilan berbicara siswa kelas IV pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Universitas Jambi.
- Setiawati, G. A. D., & Arsana, A. A. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 173–179. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/27834>
- Setyowati, F. (2020). *Model pembelajaran bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Syahraini, N. A. A. (2024). *Manajemen Program Bilingual untuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing Santri di Islamic Boarding School Al-Multazam Mojokerto* [UIN Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/64994/1/200106110036.pdf>
- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran maharah al-kalam untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/l.v4i2.852>
- Syifani, Y., & Fauji, I. (2025). Penerapan pembelajaran maharah kalam di Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia. *NASKHI: Journal of Education Study and Arabic*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.7008>
- Triana, H. W., Ritonga, M., & Zulyatmi, Y. A. (2024). Bilingualisme dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Pondok Pesantren Islamic Center Limbangan. *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, 7(2), 137–147. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Rajawali Press.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Pertama). Kencana.

Zikrillah, Erlina, Rafli, Z., & Amrulloh, M. A. (2025). The contribution of bilingualism to the enhancement of Arabic listening and speaking skills in language instruction. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 183–200. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i2.9028>

